

ANALISA DESKRIPTIF HASIL PEMBUATAN INOVASI *FOOD MODEL* DENGAN STIKER MAGNET SEBAGAI KREASI ALAT PERAGA BAHAN AJAR

Eka Andriani, Milliyantri Elvandari
*email korespondensi : andrianieka7@gmail.com
Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai secara deskriptif hasil inovasi *Food Models* dengan stiker magnet berbahan lenticular yang dilengkapi dengan label ukuran bahan-bahan makanan sesuai Daftar Bahan Makanan penukar (DBMP). Pelabelan pada *Food Models* diharapkan dapat mempermudah mahasiswa dalam menilai kandungan energi dan zat gizi.

Penelitian ini dilakukan dengan pembuatan stiker magnet kemudian memberikan angket penilaian mengenai inovasi *Food Model* dengan stiker magnet dari bahan lenticular kepada 60 orang sampel mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Unsika untuk menilai.

Berdasarkan hasil penilaian diperoleh hasil bahwa sebagian besar 87 – 97 % sampel menilai positif (baik dan sangat baik). Sedangkan 3 - 13% masih ada yang menilai tidak baik dari segi desain, bahan, ukuran dan bentuk stiker magnet.

Kata Kunci : Stiker magnet; food models.

PENDAHULUAN

Food Models merupakan alat peraga, konseling atau penyuluhan yang berupa replika atau miniatur dari beberapa jenis bahan makanan dan menu hidangan yang biasa dikonsumsi oleh kita sehari-hari. Keberadaan *Food Model* sangat membantu dosen sebagai alat peraga bahan ajar dalam mengajarkan mata kuliah gizi bagi mahasiswa. *Food Models* yang ada saat ini merupakan miniatur yang terbuat dari plastik maupun dari semen. *Food Model* tersebut memiliki bentuk 3 (tiga) dimensi dan belum memiliki label ukuran-ukuran yang sesuai untuk penilaian kandungan energi dan zat gizi. Sementara dalam penaksiran energi dan zat gizi terdapat pedoman yang tertera dalam Daftar Bahan Makanan Penukar (DBMP) yang terdiri dari jenis-jenis bahan makanan beserta ukuran dan nilai energi serta zat gizinya.

Food Models dapat dipergunakan dalam ruangan seperti RS, klinik, Praktek dokter atau dibawa ke lapangan seperti Posyandu, kunjungan rumah (home visit) pada waktu survey konsumsi bahan makanan/makanan di rumah tangga dan lain sebagainya. Hal ini dimungkinkan karena *Food Models* sudah dilengkapi tas jinjing yang mudah untuk dibawa. Dibandingkan bahan makanan/makanan asli, *Food Models* lebih tahan lama. Hal ini dikarenakan kita tidak perlu menggantinya setiap hari seperti halnya apabila kita menggunakan bahan makanan/makanan asli yang bisa rusak atau busuk.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai hasil inovasi *Food Models* dengan stiker magnet berbahan lenticular yang dilengkapi dengan label ukuran bahan-bahan makanan sesuai Daftar Bahan Makanan penukar (DBMP). Pelabelan pada *Food Models* diharapkan dapat mempermudah mahasiswa dalam menilai kandungan energi dan zat gizi pada saat pembelajaran yang berkaitan dengan penyusunan maupun konsultasi menu di lapangan.

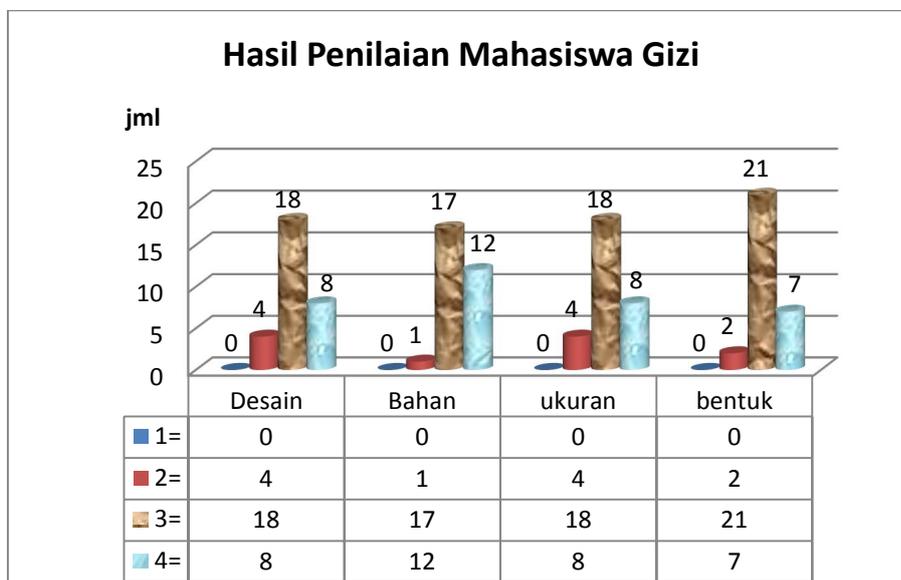
METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen dengan penilaian hasil stiker magnet terhadap 60 orang sampel yang terdiri dari 30 orang mahasiswa Prodi S1 Gizi dan 30 orang mahasiswa Program Studi D3 Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan, Unsika. Pembuatan magnet dilakukan pada bulan mei-juni di percetakan melalui dua proses, yaitu pencetakan desain gambar dan pelapisan desain gambar dengan magnet lenticular. Sementara pengambilan data angket kepada responden dilakukan pada bulan juli.

Data yang terkumpul kemudian diperiksa kelengkapan data, selanjutnya data dilakukan koding, *data entry*, pemeriksaan kembali, dan dianalisis menggunakan SPSS v16. Pada analisis univariat, data dideskripsikan sebagai distribusi frekuensi (n) dan persen (%) baik pada 30 orang sampel mahasiswa Prodi Gizi dan 30 orang sampel mahasiswa Prodi D3 Kebidanan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penilaian terhadap 60 orang sampel yang terdiri dari 30 orang mahasiswa Prodi Gizi dan 30 orang Prodi D3 Kebidanan, maka berikut adalah hasil dari masing-masing Prodi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Grafik 3.1 untuk hasil penilaian Prodi Gizi dan Grafik 3.2 untuk hasil penilaian Prodi D3 Kebidanan.



Gambar 3.1 Hasil Penilaian Mahasiswa Prodi Gizi.

Berdasarkan Gambar 3.1 dapat kita lihat bahwa untuk Prodi Gizi 26 orang menilai desain stiker magnet baik, 29 orang menilai bahan stiker magnet baik, 26 orang menilai ukuran stiker magnet baik dan 28 orang menilai bentuk stiker magnet baik. Sementara untuk persentase dapat dilihat pada Tabel 3.1 di bawah ini. 87% sampel menilai baik untuk desain dan ukuran. Sedangkan 97% menilai baik pada bahan sementara 93% menilai baik pada bentuk stiker magnet.

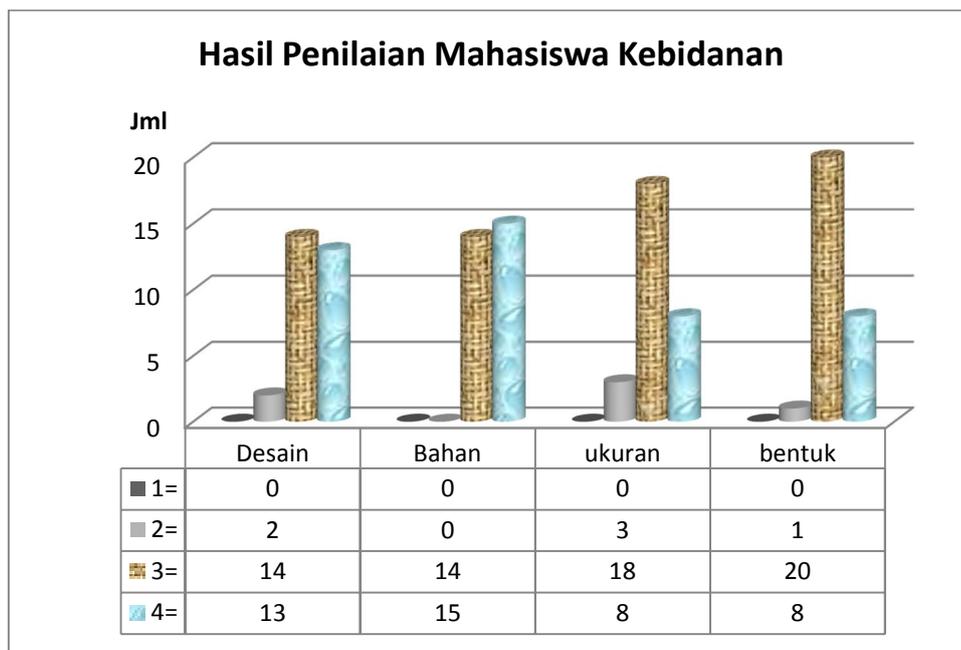
Penilaian mahasiswa Prodi Gizi tentunya sangat diperlukan dalam penelitian ini, karena stiker magnet tersebut akan digunakan menjadi media bahan ajar mereka. Mahasiswa yang kurang baik dalam penilaian dikarenakan memiliki harapan bahwa warna, desain, ukuran dan bentuk stiker magnet lebih baik dari

yang ada. Misalnya warna lebih terang dan tidak kusam, ukuran bisa dibuat lebih kecil, desain dalam bentuk 3D dan bentuk sesuai bentuk gambar yang ada. Alasan-alasan tersebut tentunya bisa menjadi masukan dan diperbaiki di masa yang akan datang. Untuk lebih jelasnya persentase yang diperoleh dari hasil penilaian mahasiswa Prodi Gizi dapat dilihat pada Tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1 Perentase Penilaian Mahasiswa Prodi Gizi

Tingk.Persentase	Desain (%)	Bahan (%)	Ukuran (%)	Bentuk (%)
Sangat Buruk	-	-	-	-
Buruk	13	3	13	7
Baik	60	57	60	70
Sangat Baik	27	40	27	23

Dari Selain hasil penilaian dari 30 orang mahasiswa Prodi Gizi, diperoleh juga hasil dari 30 orang mahasiswa Prodi D3 Kebidanan. Berdasarkan Gambar 3.2 dapat kita lihat bahwa untuk Prodi D3 Kebidanan 28 orang menilai desain stiker magnet baik, 30 orang menilai bahan stiker magnet baik, 27 orang menilai ukuran stiker magnet baik dan 29 orang menilai bentuk stiker magnet baik.



Gambar 3.2 Hasil Penilaian Mahasiswa Prodi D3 Kebidanan.

Sementara untuk persentase dapat dilihat pada Tabel 3.1 di bawah ini. 93% sampel menilai baik untuk desain, 97% menilai baik pada bahan dan bentuk. Sementara ada 90% baik pada ukuran.

Penilaian mahasiswa Prodi D3 Kebidanan diperlukan dalam penelitian ini, karena stiker magnet tersebut akan digunakan menjadi media bahan ajar mereka pada mata kuliah Gizi Kesehatan Reproduksi. Mahasiswa yang kurang baik dalam penilaian dikarenakan memiliki harapan bahwa warna, desain, ukuran dan bentuk stiker magnet lebih baik dari yang ada. Misalnya warna lebih terang dan tidak kusam, ukuran bisa dibuat lebih kecil, desain dalam bentuk 3D dan bentuk sesuai bentuk gambar yang ada. Alasan-alasan tersebut tentunya bisa menjadi masukan dan diperbaiki di masa yang akan datang. Untuk lebih jelasnya persentase yang diperoleh dari hasil penilaian mahasiswa Prodi Gizi dapat dilihat pada Tabel 3.2 di bawah ini.

Tabel 3.2 Perentase Penilaian Mahasiswa Prodi D3 Kebidanan

Tingk.Persentase	Desain (%)	Bahan (%)	Ukuran (%)	Bentuk (%)
1=	0	0	0	0
2=	7	-	10	3
3=	47	47	60	67
4=	43	50	27	27

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penilaian yang diperoleh dari hasil sampel Prodi Gizi maupun Prodi D3 Kebidanan bahwa sebagian besar 87 – 97 % sampel menilai positif (baik dan sangat baik). Sedangkan 3 - 13% masih ada yang menilai tidak baik dari segi desain, bahan, ukuran dan bentuk stiker magnet.

DAFTAR PUSTAKA

1. Arif S. Sadiman, dkk. 2002. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatan*. Jakarta PT. Raja Grafindo Persada
2. Defri Melnoza P. 2012. *Food Models*.
<http://cvnutritama45.blogspot.com/2012/01/food-model.html>
3. Hariboentoro, Monica. 2007. *Clay Pajangan Lucu dari Tepung Kue*. Surabaya: Tiara Aksa.
4. Heaser, Sue. 2003. *Food Displays*. Inggris: David & Charles.
5. Ichsan, RD. 2013. *Peraga Makanan /Food Models*. <https://erde-matabaru.blogspot.com/2013/08/peraga-makanan-food-models.html>
6. Indira. 2009. *Kumpulan Dongeng dan Kreasi Clay*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.
7. Listiana, Nova dkk. 2012. *Pengaruh Penerapan Alat Permainan Edukatif (Ape) Clay Tepung terhadap Kreativitas Anak Kelompok B di Tk Islam Al-Azhar Kelapa Gading Surabaya*, (online), (<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/article/1937/19/article>. pdf, diakses 7 September 2017).
8. Widartika & Sudja, A. 2014. *Kualitas Estimasi Makanan menggunakan food Models dan Food Photograph memberikan Hasil yang Sama*. [Vol 7 No 1 \(2014\): Jurnal Riset Kesehatan /](#)